

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang diteliti, maka pendekatan yang digunakan peneliti untuk meneliti adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan Kualitatif adalah Pendekatan yang menitikberatkan pada aspek pemahaman suatu masalah secara mendalam. Penelitian ini menganjurkan teknik analisis yang rinci, yaitu mempelajari permasalahan berdasarkan kasus per kasus. Hal ini karena metode kualitatif berasumsi bahwa sifat suatu permasalahan berbeda dengan sifat permasalahan lainnya.

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti bermaksud mengkaji dan meneliti secara mendalam tentang makna Syair Nyanyian Tarian lego-lego yang belum diketahui.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah langkah-langkah yang dimiliki dan dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Metode Penelitian memberikan gambaran mengenai desain penelitian.

Metode yang digunakan yaitu peneliti yaitu metode etnografi. Metode Etnografi merupakan salah satu cara dalam penelitian untuk penemuan relevansi sosialkultural dengan mengeksplorasi model kehidupan sehari-hari dan interaksi kelompok sosial budaya tertentu dalam ruang atau konteks tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

memahami makna dan nilai yang terbentuk dalam masyarakat. Etnografi juga mengharuskan peneliti untuk melihat langsung fenomena yang akan diteliti untuk mempelajari kebudayaan.

Metode ini digunakan untuk mempelajari masyarakat secara sensitif dan natural dalam konteks sosial dan budayanya, yang umumnya ditunjukkan dengan etnik dari fenomena yang diteliti. Penulis menggunakan metode etnografi karena penelitian yang diambil adalah penelitian budaya, dan penulis akan turun langsung ke Budaya Suku Abuy untuk mengkaji secara langsung tentang Makna Syair Nyanyian Tarian *Lego-lego*.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan Penelitian ini di suku abuy, khususnya Desa Likwatang, Kecamatan Alor Tengah Utara, Kabupaten Alor.

2. Sasaran Penelitian

Peneliti akan meneliti beberapa narasumber antara lain :

- 1) Salah satu Penari dan penyanyi Tarian *Lego-lego*
- 2) Tua adat yang melantunkan syair lego-lego dan juga yang bisa menerjemahkan dan memaknai dengan baik.
- 3) Salah satu Masyarakat asli Suku Abuy

D. Jenis Dan Bentuk Data

3. Data Primer

Data Primer yaitu Data yang diperoleh secara Individual dan secara langsung oleh peneliti itu sendiri dan

teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi dan wawancara, dimana peneliti turun langsung ke lapangan dan mencari data dan informasi langsung dari beberapa narasumber di suku Abuy.

4. Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber-sumber terdahulu, seperti internet, jurnal yang bukan didapatkan secara langsung melalui proses wawancara. Peneliti menggunakan jenis data ini untuk melengkapi penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet yang mendukung dan berkaitan erat dengan pembahasan peneliti.

6. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan, ada beberapa teknik yang dilakukan dalam studi lapangan yaitu :

a) Observasi

Dalam Penelitian kualitatif, metode pengumpulan data berupa observasi digunakan karena mengharuskan peneliti untuk melakukan

pengamatan langsung terhadap permasalahan, serta mencatat secara berurutan dan sistematis tentang semua informasi dan data yang diperoleh. Tujuan dari observasi, agar peneliti dapat mengetahui secara langsung tentang fenomena yang terjadi dalam kelompok masyarakat. Hal-hal yang diobservasi meliputi : (1) penyajian syair dalam bentuk tarian lego-lego (2) Penerjemahan dan pemaknaan syair lagu tarian lego-lego

b) Wawancara

Wawancara merupakan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan interaksi, percakapan, komunikasi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang diperlukan.

Sama halnya dengan Observasi, tujuan dari wawancara agar peneliti bisa mengetahui dan mendengar secara langsung tentang informasi dan situasi di lokasi penelitian. Hal-hal yang akan diwawancarai adalah : (1) Jalannya penyajian syair nyanyian sebagai iringan tarian lego-lego (2) Makna syair nyanyian Tarian Lego-lego dalam hubungan dengan kehidupan sosial masyarakat, makna dalam hubungan dengan kehidupan religi, makna dalam hubungan dengan alam. Adapun narasumber terdiri dari penari dan penyanyi dalam tari *Lego-lego*, tua-tua adat dan Masyarakat suku Abuy.

7. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah Teknik atau cara mengumpulkan data yang dihasilkan oleh orang lain atau diri sendiri. Data yang diperoleh bisa

dala bentuk gambar, rekaman dan video yang merupakan suatu laporan yang dapat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, pada proses ini Analisis data kualitatif dilakukan bila data empiris yang diperoleh merupakan kumpulan kata-kata, bukan daftar angka dan tidak dapat dikelompokkan ke dalam kategori atau struktur klasifikasi.

Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara observasi, wawancara, kutipan dokumen, rekaman dan biasanya diproses terlebih dahulu misalnya dengan mencatat, mengetik, mengedit, atau menulis ulang sebelum dapat digunakan. Namun analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata yang biasanya ditempatkan dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

8. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan, penggolongan, pemilahan dan proses membuang data yang tidak perlu dengan kata lain meringkas data yang telah diperoleh.

9. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data secara sistematis, dan menyajikan data sebaik-baiknya agar data yang diperoleh dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan

10. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang merupakan hasil analisis yang telah dicapai, yang berisi ringkasan yang telah terverifikasi.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian kualitatif adalah kunci kedalaman dan luasnya penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini berhubungan dengan rincian dan kompleksitas pengalaman, persepsi, dan perilaku manusia. Hal ini membantu peneliti mendapatkan gambaran lengkap tentang suatu kejadian tertentu.

Pertanyaan penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi, menjelaskan, dan memahami kebenaran subjektif. Pernyataan-pernyataan ini merupakan pertanyaan bebas dan terbuka, sehingga memungkinkan orang mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan kata-kata mereka sendiri.

Adapun Peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

11. Apa arti lego-lego?
12. Apa sejarah dan asal-usul tarian lego-lego suku abui di kabupaten alor?
13. Bagaimana bentuk awal tarian lego-lego ini?
14. Bagaimana teknik dan gerakan khas yang digunakan dalam tarian lego-lego?

15. Apa makna Syair Nyanyian Tari Lego-lego??
16. Apa hubungan antara tarian lego-lego dengan ritual atau perayaan adat suku abui?
17. Tema apa saja yang di ungkapkan dalam nyanyian sebagai iringan tarian lego-lego?
18. Apakah terdapat perbedaan makna antara tarian lego-lego yang di pentaskan secara tradisional dan yang dipentaskan untuk kepentingan komersial atau pariwisata?
19. Apa saja nilai-nilai budaya Suku Abui yang terdapat dalam syair tarian lego-lego?
20. Bagaimana proses pewarisan syair dan tarian lego-lego yang dilakukan secara turun temurun?
21. Apakah teks yang dinyanyikan merupakan teks baku yang diwariskan dari seniman sebelumnya atau kreativitas senimannya saat pertunjukan?
22. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberlanjutan dan pentingnya syair tarian lego-lego dalam budaya Suku Abui?
23. Apakah syair tarian lego-lego digunakan untuk mengungkapkan cerita sejarah atau mitos Suku Abui?
24. Apa peran gender dalam penampilan dan interpretasi syair tarian lego-lego di kalangan Suku Abui?
25. Bagaimana hubungan antara syair tarian lego-lego dengan ritual atau upacara adat Suku Abui?

26. Apakah ada perubahan perubahan dalam syair tarian lego-lego dari masa ke masa dalam budaya Suku Abui?
27. Bagaimana syair tarian lego-lego digunakan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian pesan Suku Abui?
28. Apa peran syair tarian lego-lego dalam memperkuat rasa identitas dan kebanggaan budaya di kalangan generasi muda Suku Abui?
29. Bagaimana syair tarian lego-lego membantu dalam menjaga keberlangsungan bahasa dan tradisi lisan Suku Abui?
30. Apakah penyair dalam tarian lego-lego bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat atau hanya orang-orang tertentu saja?